



DUKUNG PEMBATAHAN MOBILITAS PPKM DARURAT

Dishub Maksimalkan Pengaturan Durasi Penutupan

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) DIY maupun Kabupaten/Kota se-DIY berkolaborasi dengan kepolisian dan pihak terkait lainnya melakukan pembatasan mobilitas selama PPKM Darurat Jawa Bali.

Pembatasan mobilitas ini sebagai salah satu upaya guna menekan penyebaran virus Korona dengan cara penutupan atau penyekatan di beberapa ruas jalan yang berpotensi alias rawan kerumunan atau kepadatan di DIY.

Kepala Dishub DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti mengatakan pihaknya bersama-sama dengan Dishub kabupaten/kota, termasuk jajaran TNI/Polri dan Satpol PP berupaya untuk melakukan pembatasan mobilitas berupa penutupan atau penekanan beberapa ruas jalan. Dishub DIY menilai upaya pembatasan mobili-

tas tersebut dilakukan dengan memaksimalkan efektivitas rekayasa lalu lintas dan pengaturan durasi penutupan sesuai dengan kewenangan Dishub.

"Dari data Kementerian Perhubungan (Kemenhub) yang diperoleh dari Google traffic dikatakan DIY masih kurang penurunan mobilitas karena masih berkisar di angka 15 hingga 16 persen, harapannya bisa di atas 30 persen. Jadi kami memperpanjang durasi penyekatan semisal ruas jalan yang biasa ditutup pukul 20.00 sampai 05.00 diperpanjang waktunya. Bahkan ada ruas jalan yang ditutup

total selama 24 jam," tuturnya di Yogyakarta, Minggu (11/7).

Made memaparkan lokasi pembatasan mobilitas yang dilakukan di kabupaten/kota di DIY, di antaranya ruas jalan Kota Yogyakarta yang ditutup total 24 jam yaitu Wirobrajan dari arah Barat, Pingit dari arah Utara, Jetis dari arah Utara, Tugu dari arah Utara, Gejayan dari arah Timur, SGM dari arah Timur dan Rejowinangun dari arah Timur. Kemudian yang tentatif yaitu Mirota Kampus dari arah Utara, Jukteng Kulon dari arah Selatan dan Tamsis dari arah Selatan. Selanjutnya Sekat Riksa Surat-Surat seperti depan Pasty dari arah Selatan dan depan terminal Giwangan dari arah Selatan.

"Lokasi pembatasan di

Bantul untuk penyekatan 24 jam yaitu Simpang 4 Druwo dari Jalan Parangtritis ke arah Selatan, Simpang 4 Wojo dari Jalan Imogiri Barat ke Utara, Simpang 4 Samsat Sewon dan Jalan Parangtritis pengalihan arus ke Barat atau ke Timur dan Simpang 3 Tembi dari Jalan Parangtritis pengalihan arus ke Barat. Penyekatan pukul 20.00 hingga 05.00 WIB yaitu Simpang 4 BPN, Simpang 3 RSUD Bantul, Simpang 5 Baje, Simpang 4 Gose dan Simpang 4 Klodran," terangnya.

Lokasi pembatasan mobilitas di Kulonprogo yaitu Kalibawang di Samudra Raksa, Nanggulan dekat jembatan Ngapak, perbatasan Temon, Sentolo dekat jembatan Bantar, Brosot dekat jembatan Srandakan

dan penutupan simpang Karangnongko Wates di mana penyekatan dilaksanakan 3 kali pada pukul 08.30, 15.30 dan 19.30 WIB. Pembatasan akses seputaran Alun-alun Wates 24 Jam seperti Jl Perwakilan, Jl Tamtama, Jl Suparman dan Jl Adhyaksa.

Pembatasan mobilitas di Sleman dilakukan di Jalan Adisucipto Simpang Janti dari arah Timur, Jalan Seturan dari arah Utara, Jalan Affandi di simpang Concat dari arah Utara, Jalan Kaliurang di Simpang Kentungan dari arah Utara serta Jalan Nologaten dari arah Selatan. Sedangkan pembatasan di Gunungkidul dilakukan di Rest Area Bunder, Candi Karangmojo dan Bedoyo Ponjong," imbuh Made.

(Ira)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. BPBD			

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005